



**Let Justice
and Peace Flow**
Season of Creation 2023

**Buku Panduan & Tata Ibadah
Perayaan Bersama Masa Penciptaan
(Season of Creation) & Minggu Ekologi HKBP**

Minggu, 24 September 2023

**BIARLAH KEADILAN &
KEDAMAIAN MENGALIR**

Ev: Kejadian 8: 15 - 22/Ep: Filipi 1: 21 - 30



Kata Sambutan Ephorus HKBP

Salam dalam nama Allah Tritunggal, Sang Pencipta, Penebus, dan Pemelihara segenap ciptaan.

Saudara-saudari terkasih, setiap tahun, dari tanggal 1 September – 4 Oktober, orang-orang Kristen di seluruh dunia merayakan *Season of Creation* (Musim Penciptaan). Perayaan yang bersifat ekumenis ini diinisiasi oleh Dewan Gereja seDunia (dimana HKBP salah satu anggotanya) sebagai ungkapan syukur kita atas karya penciptaan Allah sekaligus bentuk cinta serta kepedulian kita terhadap ciptaan Allah tersebut.

Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) sejak lama adalah gereja yang peduli pada isu-isu ekologis atau keutuhan ciptaan. Konfesi atau Pengakuan Iman HKBP 1996 menyatakan adalah tanggung jawab manusia untuk melestarikan semua ciptaan Allah. Oleh sebab itu, melestarikan ciptaan Allah itu bukanlah pilihan suka atau tidak suka bagi kita, melainkan panggilan dan tanggung jawab iman. Panggilan dan tanggung jawab iman ini adalah salah satu cara bagi untuk mewujudkan visi HKBP Menjadi Berkah bagi Dunia dan melaksanakan prinsip Keadilan, Perdamaian, dan

Keutuhan Ciptaan sebagaimana termaktub dalam Pembukaan *Aturan dohot Paraturan HKBP*.

Pada tahun 2023 ini, sesuai keputusan Rapat MPS HKBP ikut merayakan Masa Penciptaan yang kita satukan dengan Hari Lingkungan Hidup seDunia. Kita berharap melalui perayaan ini hati dan pikiran kita disegarkan kembali akan kesadaran akan tanggung jawab ekologis kita sebagai orang Kristen. Biarlah juga anak-anak dan remaja-pemuda sejak dini kita didik agar memiliki gaya hidup yang peduli pada lingkungan. Sebab, tidak ada masa depan jika bumi yang kita cintai ini semakin rusak dan hancur.

Sebagai Ephorus, saya mengimbau dan mendorong seluruh gereja HKBP agar ikut merayakan Masa Penciptaan ini bersama warga jemaat yang dilayaninya melalui ibadah dan berbagai kegiatan. Untuk memandu kita, Kantor Pusat HKBP melalui Departemen Marturia telah menyediakan buku panduan yang ada di tangan kita ini. Kiranya buku panduan ini dapat kita gunakan sebaik-baiknya, khususnya pada perayaan puncak pada Minggu tanggal 24 September 2023, di mana seluruh gereja HKBP merayakannya secara bersamaan sebagai Minggu Ekologi HKBP.

Bersama teman seiman di seluruh dunia, marilah menjadi bagian dari sungai yang terus mengalir, untuk

membawa keadilan dan kedamaian bagi dunia, sebagaimana diserukan tema perayaan Masa Penciptaan tahun 2023 ini. Akhir kata, melalui perayaan ini, “Biarlah segala yang bernafas memuji Tuhan” (Mzm. 150:6). Damai sejahtera bagi semua manusia dan ciptaanNya dan kemuliaan bagi Allah. Horas.

26 Juli 2023

HURIA KRISTEN BATAK PROTESTAN

Ephorus,

Pdt. Dr. Robinson Butarbutar

Kata Pengantar Kepala Departemen Marturia

Pendahuluan

Bumi kita tidak dalam keadaan baik-baik saja. Kerusakan alam telah dan sedang terjadi secara masif di berbagai penjuru dunia termasuk di negeri kita dan di wilayah Tapanuli kita. Dampak kerusakan ekologis semakin kita rasakan akhir-akhir ini: suhu bumi semakin panas, kekeringan parah, curah hujan yang tidak menentu, banjir bandang dan longsor, naiknya permukaan air laut, menghilangnya burung-burung dan kupu-kupu dari pandangan kita, dan sebagainya. Tanggung jawab siapa untuk memulihkan semua ini? Jawabnya: Tanggung jawab kita bersama. Masyarakat, pemerintah, dan pelaku bisnis di mana pun berada harus bersatu hati untuk memulihkan keadaan dan menghentikan kerusakan bumi.

Gereja, termasuk HKBP, adalah salah satu pihak yang bertanggung jawab memulihkan kebaikan bumi. Sebagai persekutuan orang-orang percaya, gereja adalah anggota masyarakat dan sekaligus warga bumi. Kita ikut berkontribusi atas berbagai kerusakan telah terjadi di bumi ini. Oleh karena itu, kita pun harus ikut berkontribusi memperbaiki kondisi bumi kita.

Tindakan kita dipengaruhi cara berpikir kita. Cara kita memperlakukan alam ciptaan Tuhan sangat dipengaruhi oleh

cara kita melihat ciptaan itu sendiri. Selama ini, kita mungkin melihat alam semata-mata sebagai objek untuk memenuhi kepentingan manusia. Akibatnya, alam dieksploitasi secara masif oleh manusia. Selama ini, ketika berbicara tentang hubungan antara Tuhan dan dunia, yang ada di dalam pikiran kita hanyalah hubungan antara Tuhan dan manusia. Kita sering melupakan ciptaan lain di luar manusia. Kita melupakan bahwa bumi adalah rumah bersama bagi delapan miliar manusia dan seluruh ciptaan lain.

Sebagai gereja, HKBP menyadari betul perannya untuk mengubah paradigma warga jemaat terhadap persoalan-persoalan ekologis. Itu sebabnya, Rapat Majelis Pekerja Sinode HKBP pada Februari 2023 lalu sudah memutuskan untuk ditetapkannya Minggu Ekologi HKBP yang disatukan dengan Hari Lingkungan Hidup se Dunia dan Masa Ciptaan (*Season of Creation*) Dewan Gereja-gereja se Dunia. Hal ini kita pahami sebagai bagian dari perwujudan keputusan Sinode Agung HKBP tahun 2022 tentang peran aktif HKBP dalam memulihkan keadaan bumi. Dalam Minggu Ekologi ini, seluruh gereja HKBP mengadakan doa dan kegiatan bertemakan ekologi atau keutuhan ciptaan.

Perayaan Masa Penciptaan (*Season of Creation*) adalah sebuah perayaan ekumenis bersama dengan gereja-gereja di seluruh dunia. Melalui perayaan khusus seperti ini, kita diharapkan memiliki paradigma baru mengenai hubungan

antara Allah, manusia, dan segenap ciptaan. Kita menjadi sadar bahwa manusia adalah bagian dari ciptaan Allah. Melalui kesadaran baru ini, kita terdorong untuk semakin peduli pada lingkungan hidup, peduli pada keberadaan ciptaan lain. Melalui perayaan ini, kita terinspirasi agar sungguh-sungguh membangun dan menghayati gaya hidup ramah alam di mana pun kita berada. Melalui perayaan ini kita diajak menghayati kasih Allah tidak hanya untuk manusia, tetapi untuk segenap ciptaan (Yohanes 3:16). Allah mengikat perjanjian bukan hanya dengan manusia melainkan juga dengan seluruh makhluk ciptaanNya. (Kejadian 9:17). Injil atau Kabar Baik Yesus Kristus harus disampaikan kepada seluruh makhluk (Markus 16:15).

Buku yang ada di tangan kita ini adalah panduan perayaan Masa Penciptaan 2023. Buku ini dipersiapkan oleh Departemen Marturia bekerja sama dengan Balitbang HKBP. Sebagian materi buku ini diadaptasi dari *Season of Creation 2023 Celebration Guide* (tersedia di www.seasonofcreation.org) yang dikeluarkan oleh *Season of Creation*, di mana *steering committee*-nya secara ekumenis berasal dari berbagai tradisi gereja di dunia. Tema tahun ini ialah “Biarlah Keadilan dan Kedamaian Mengalir (*Let Justice and Peace Flow*).” Simbol yang diambil untuk tahun ini adalah “Sungai yang Kuat (*A Mighty River*).” Selain di dalamnya ada tata ibadah berbahasa Batak dan Indonesia untuk perayaan puncak pada Minggu, 24 September 2023, di buku ini terdapat

juga berbagai keterangan dan gagasan aktivitas yang dapat kita lakukan sepanjang Masa Penciptaan dari 1 September sampai 4 Oktober 2023.

Buku ini berfungsi untuk memandu kita. Dalam pelaksanaannya, jemaat atau huria dipersilakan menyesuaikan dan mengembangkannya sesuai konteks, kondisi dan kebutuhan gereja kita masing-masing. Marilah kita gunakan buku panduan ini dengan sebaik-baiknya, demi kesejahteraan bersama di dunia, dan demi kemuliaan Allah di bumi seperti di surga.

Pearaja-Tarutung, 26 Juli 2023
Kepala Departemen Marturia HKBP

Pdt. Daniel Taruli Asi Harahap, M.Th.

Apa itu Masa Penciptaan (*Season of Creation*)?

Pada tahun 1989, Ecumenical Patriarch Dimitrios I, pemimpin gereja Ortodoks Yunani, menetapkan tanggal 1 September sebagai ‘Hari Doa untuk Ciptaan’, khusus bagi gereja Ortodoks. Seiring perjalanan waktu, gereja-gereja lain di dunia mulai mengikuti perayaan ini. Pada 2008, Dewan Gereja Dunia (DGD) ikut menerima perayaan ini. Pada perkembangannya, DGD membuat perayaan ini menjadi perayaan periodik tiap tahunnya, dimulai tanggal 1 September (Hari Doa Untuk Ciptaan) dan diakhiri tanggal 4 Oktober (Hari Perayaan Santo Fransiskus Asisi, santo yang menjadi teladan ekologis bagi umat Kristen). Sejak 2015, gereja Katolik juga ikut merayakan *Season of Creation*. Pada Masa Penciptaan ini, lebih dari dua miliar umat Kristen dunia ikut merayakannya, sebagai satu keluarga yang tinggal di rumah yang sama, yaitu Bumi.

Untuk apa ada perayaan khusus seperti ini? Beberapa tujuan perayaan Masa Penciptaan ini antara lain:

1. Umat Kristen memiliki waktu khusus untuk merayakan dan menghormati penciptaan, mengapresiasi, merayakan keindahan dan keragaman ciptaan. Melalui perayaan ini, kita semakin memiliki kesadaran akan kasih Allah bagi manusia dan seluruh ciptaan lainnya.
2. Umat Kristen memiliki kepedulian lingkungan dan keadilan ekologis. Perayaan ini membangun kesadaran kita bahwa krisis ekologis masih terus terjadi di dunia. Oleh sebab itu, umat Kristen harus peduli dan ikut untuk melestarikan alam, memulihkan ciptaan, dan berpihak pada keadilan.

3. Umat Kristen sebagai satu keluarga besar bekerja sama dengan saudara-saudara dari agama lain menjaga kelestarian alam dan mempromosikan keadilan ekologis.
4. Umat Kristen memiliki gaya hidup yang ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari di mana pun mereka berada, dan menjadi inspirasi bagi orang lain sekitar mereka dalam hal mengasihi alam ciptaan.

Tema dan Simbol Masa Penciptaan (*Season of Creation*) 2023

Tema Masa Penciptaan tahun 2023 ialah ‘Biarlah Keadilan dan Kedamaian Mengalir.’ Simbolnya adalah ‘Sungai yang Kuat’ (*A Mighty River*). Tema ini diambil dari Amos 5:24 di mana nabi Amos berseru: “Tetapi biarlah keadilan bergulung-gulung seperti air dan kebenaran seperti sungai yang selalu mengalir.” Melalui tema ini, umat Kristen dipanggil untuk bergabung menjadi bagian dari sungai keadilan dan kedamaian, mengangkat persoalan krisis iklim dan keadilan ekologis menjadi isu bersama, dan bekerja sama untuk mengatasi persoalan-persoalan ini.

Liturgi (ibadah), doa, dan khotbah-khotbah di gereja kita mesti menjadi seruan keadilan tidak hanya bagi manusia, melainkan bagi seluruh ciptaan. Lewat tema ini, keadilan dan kedamaian memanggil kita untuk bertobat dari dosa-dosa ekologis, kita diminta untuk mengubah cara kita memperlakukan alam ciptaan Tuhan. Melalui liturgi, doa, dan khotbah-khotbah, umat Kristen didorong untuk memiliki gaya hidup ramah lingkungan, menghargai ciptaan lain, hemat air, listrik, dan bahan bakar, mengelola sampah dengan baik, serta

kritis terhadap kerusakan-kerusakan lingkungan yang terjadi di sekitar kita.

Seruan nabi Amos kita rasakan makin relevan saat ini. Krisis iklim dan kerusakan ekologis semakin kita rasakan. Suhu bumi semakin panas. Musim semakin tidak teratur. Bencana banjir, longsor, kekeringan, kelangkaan air bersih, dan lain-lain. Salah satu sumber utama persoalan ini ialah eksploitasi sumber daya alam yang masif. Manusia modern hanya mementingkan kemajuan ekonomi tanpa peduli pada keberlanjutan alam di sekitarnya.

Yang paling terdampak atas krisis iklim dan kerusakan ekologis ini biasanya ialah masyarakat miskin di negara-negara miskin atau yang sedang berkembang. Oleh sebab itu, umat Kristen di mana pun di dunia harus bersatu dalam satu suara dan gerakan menjadi sungai yang bergulung-gulung membawa keadilan dan kedamaian bagi dunia.

Aktivitas dan Kegiatan Apa Saja yang Bisa Kita Lakukan pada Masa Penciptaan ini?

Masa Penciptaan adalah waktu untuk memperbarui hubungan kita dengan Allah dan dengan segenap ciptaan melalui perayaan, pertobatan, dan komitmen. Melalui perayaan ini kita didorong untuk memiliki komitmen ekologis sepanjang tahun. Beberapa kegiatan berikut dapat kita lakukan sepanjang Masa Penciptaan, yang nantinya menginspirasi kita untuk terus melakukannya sepanjang tahun.

A. Gereja

1. Mengadakan ibadah khusus yang bertemakan ekologis, dengan teks khotbah yang berbicara tentang ciptaan serta lagu yang dipilih dari Buku Ende atau Kidung Jemaat yang juga berbicara tentang ciptaan.
2. Mengadakan Pemahaman Alkitab dengan teks yang berbicara tentang ciptaan, keadilan, dan gaya hidup ugahari (bersahaja).
3. Mengadakan kebaktian di alam terbuka: padang, pantai, danau, hutan, dan sebagainya yang dilanjutkan dengan aksi mengumpulkan sampah plastik.
4. Menginisiasi kegiatan bersih-bersih di lingkungan gereja atau lingkungan sekitar gereja, mengedukasi tentang pentingnya kebersihan, dan membuat peraturan melarang membuang sampah sembarangan.
5. Membuat larangan merokok di dalam areal gereja minimal di dalam bangunan dan ruangan milik gereja.
6. Menanamkan disiplin kebersihan di kalangan anak-anak Sekolah Minggu dan Remaja-Pemuda.
7. Menanam pohon dan memelihara pohon yang sudah ada di lingkungan gereja, terutama pohon-pohon buah yang nantinya dapat dinikmati bersama.
8. Mengkampanyekan pemanfaatan sisa bahan dapur dan tanaman yang ada di sekitar rumah untuk menjadi pupuk organik.
9. Mengajak gereja-gereja tetangga atau umat beragama lain untuk berkegiatan bersama dalam aksi bersih-bersih lingkungan, menanam pohon, membersihkan sungai, pantai, danau, dan lain-lain.
10. Mengadakan diskusi dengan mengundang pegiat/ahli lingkungan hidup.

11. Membuat pelatihan pemanfaatan sampah atau pemanfaatan barang-barang bekas untuk menghasilkan perabotan yang bermanfaat.
12. Edukasi lingkungan hidup melalui menonton film tentang lingkungan hidup atau tentang planet bumi yang dapat diakses di Youtube, Netflix, dan lain-lain.
13. Mengurangi penggunaan kertas dan plastik.
14. Menganangkan halaman gereja bebas sampah plastik.
15. Mengadakan pembibitan (*nursery*) pohon-pohon lokal untuk dibagikan kepada anggota jemaat dan masyarakat.
16. Mengadakan perayaan puncak Season of Creation HKBP pada hari Minggu, 24 September 2023 dengan menggunakan Tata Ibadah yang dipersiapkan Kantor Pusat.

B. Anggota Jemaat/Pribadi/Keluarga

Bagi anggota jemaat, individu maupun keluarga, gaya hidup yang ramah lingkungan dapat kita mulai dari aktivitas kita sehari-hari. Ada banyak aksi sederhana yang sesungguhnya berdampak besar dalam hidup kita.

1. Mendoakan secara teratur kelestarian alam (hutan, sungai, danau, bukit dan gunung dll)
2. Membiasakan diri hemat air, listrik, bahan bakar, dan memiliki gaya hidup sederhana (ugahari).
3. Mengurangi penggunaan plastik.
4. Meletakkan sampah pada tempatnya.
5. Menggunakan tas belanja yang dapat digunakan berulang-ulang.
6. Membeli dan mengkonsumsi sayuran dan buah-buahan lokal.

7. Tidak merokok minimal di dalam rumah, di dekat anak-anak dan ibu hamil.
8. Menanam dan merawat sebanyak-banyaknya pohon.
9. Tidak berburu hewan-hewan liar dan tidak menyiksa hewan.
10. Tidak merusak keanekaragaman hayati di sekitar kita.
11. Tidak membeli barang-barang yang belum dibutuhkan, dan memanfaatkan barang-barang di rumah yang mungkin masih baik kondisinya.
12. Mengambil makanan secukupnya dan tidak membuang-buang makanan.
13. Ikut mempromosikan dan membagikan pengalaman gaya hidup ramah lingkungan ini melalui postingan di media sosial agar semakin banyak yang terinspirasi untuk mengikutinya.

Kegiatan dan aktivitas di atas adalah sebagian dari banyak hal yang bisa dilakukan gereja maupun individu/keluarga Kristen. Kegiatan dan aktivitas tersebut tidak hanya kita lakukan pada Masa Penciptaan, tetapi seterusnya dan setiap hari dalam hidup kita. Gaya hidup ramah lingkungan haruslah menjadi gaya hidup orang Kristen termasuk anggota HKBP di mana pun dia berada. Oleh sebab itu, dibutuhkan komitmen yang teguh dari kita semua untuk memiliki gaya hidup ramah lingkungan (*eco-friendly lifestyle*) tersebut.

**TATA IBADAH MINGGU EKOLOGI DI HKBP
PERAYAAN BERSAMA MASA PENCIPTAAN**

(Season of Creation)

“Biarlah Keadilan dan Kedamaian Mengalir”

Minggu, 24 September 2023

PENGANTAR

Liturgis: Saudara-saudara sekalian, selamat Hari Minggu. Selamat datang dalam perayaan Masa Penciptaan 2023 dengan tema: “Biarlah Keadilan dan Kedamaian Mengalir.” Kita merayakan Masa Penciptaan ini bersama-sama dengan saudara-saudari kita umat Kristen di segala penjuru dunia. Kita masuki peribadahan ini dengan bernyanyi.

**1. JEMAAT BERNYANYI DARI KJ 60:1,4,7 HAI
MAHLUK ALAM SEMESTA**

Jemaat: Hai mahluk alam semesta, Tuhan Allahmu pujilah:
Haleluya, haleluya!
Surya perkasa dan terang, candra, kartika cemerlang,
puji Allah tiap kala:
Haleluya, Haleluya, Haleluya!

Ibu pertiwi mulia, limpah dengan anugerah,
Haleluya, Haleluya,
bunga dan buah kau beri puspa semarak berseri; puji
Allah tiap kala:
Haleluya, Haleluya, Haleluya!

(Jemaat berdiri)

Hai segenap saudaraku, pujilah Tuhan Allahmu:
Haleluya, Haleluya!
Abdi berhati mulia, ucapkan syukur padaNya! Puji
Allah tiap kala:
Haleluya, Haleluya, Haleluya!

2. VOTUM-INTROITUS DAN DOA

Liturgis: Dalam nama Allah Bapa, dan nama Anak-Nya
Tuhan Yesus Kristus, dan nama Roh Kudus, yang
menciptakan langit dan bumi. Amin.

Hai manusia, telah diberitahukan kepadamu apa
yang baik. Dan apakah yang dituntut Tuhan dari
padamu: selain berlaku adil, mencintai kesetiaan,
dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu?
Haleluya.

Jemaat Menyanyikan: *Haleluya, Haleluya, Haleluya*

Liturgis: Mari kita berdoa:

Ya Tuhan Allah Bapa Pencipta langit dan bumi dan
segala isinya! Karuniakanlah kami Roh KudusMu
supaya kami mengerti kehendak-Mu dan tuntutanMu
kepada kami umatMu: berlaku adil, mencintai
kesetiaan dan hidup dengan rendah hati di
hadapanMu. Karuniakanlah kami hikmat dan kasih
Kristus supaya kami dapat melaksanakan
tanggungjawab yang Kauamanatkan kepada kami
sebagai pengurus yang baik dari bumi ciptaanMu.
Penuhilah selalu hati kami dengan kebajikan,
kebenaran, keadilan dan damaiMu supaya kami
sungguh-sungguh hidup sebagai anak-anakMu di
bumi ini. AMIN.

(Jemaat duduk)

3. NYANYIAN JEMAAT DARI KJ NO. 64:1-2 “BILA KULIHAT BINTANG GEMERLAPAN.”

Jemaat: Bila kulihat bintang gemerlapan dan bunyi guruh riuh kudengar,
ya Tuhanku, tak putus aku heran melihat ciptaanMu yang besar.

Maka jiwaku pun memujiMu: “Sungguh besar Kau, Allahku!”

Maka jiwaku pun memujiMu: “Sungguh besar Kau, Allahku!”

Ya Tuhanku, apabila kurenungkan pemberianMu dalam Penebus,
‘ku tertegun: bagiku dicurahkan oleh PutraMu darahNya kudus.

Maka jiwaku pun memujiMu: “Sungguh besar Kau, Allahku!”

Maka jiwaku pun memujiMu: “Sungguh besar Kau, Allahku!”

4. HUKUM TUHAN

Liturgis: Saudara-saudara terkasih, marilah kita dengarkan Hukum Tuhan yang diambil dari Konfessi HKBP tahun 1996 pasal 5 khususnya Lingkungan Hidup:

Kita percaya dan menyaksikan:

Allah menciptakan manusia dengan tempat tinggalnya dan tempatnya bekerja di dunia ini (Kejadian 2:5-15). Dialah yang memiliki semuanya, yang memberikan kehidupamn bagi semua yang

diciptakanNya. Tempat manusia bekerja adalah daratan laut dan langit/ruang angkasa. Allah memberikan kuasa kepada manusia untuk memelihara dunia ini dengan tanggung jawab penuh. Karya Yesus Kristus adalah membebaskan manusia, segala ciptaan dan juga dunia ini (Kol 1:15-20, Roma 8:19-33).

Dengan ini kita menyaksikan tanggung jawab manusia untuk melestarikan semua ciptaan Allah supaya manusia itu dapat bekerja, sehat dan sejahtera (Mazmur 8:4-10).

Kita menentang setiap kegiatan yang merusak lingkungan, seperti membakar dan menebang pohon di hutan atau rimba belantara (Ulangan 5:20, 19-20). Kita menentang setiap usaha yang mencemari air dan udara, juga air limbah dan gas pembuangan dari pabrik-pabrik yang mengandung racun yang merusak sumber air minum dan pernafasan manusia. (bandingkan Mazmur 104:1-23, Wahyu 22:1-2).

Marilah kita memohon kekuatan kepada Tuhan untuk melaksanakan Hukum-Nya.

Jemaat: Ya Tuhan, kuatkanlah kami melakukan yang sesuai dengan Hukum-Mu. Amin.

5. NYANYIAN JEMAAT KJ N0. 440:1-2 “DI BADAI TOPAN DUNIA”

Jemaat: Di badai topan dunia Tuhanlah Perlindunganmu;
kendati goncang semesta Tuhanlah Perlindunganmu!
Ya, Yesus Gunung Batu di dunia, di dunia, di dunia
Ya, Yesus Gunung Batu di dunia, tempat berlindung
yang teguh.

(Jemaat berdiri)

Baik siang maupun malam g'lap, Tuhanlah
Perlindunganmu;
niscaya takutmu lenyap, Tuhanlah perlindunganmu!
Ya, Yesus Gunung Batu di dunia, di dunia, di dunia;
Ya, Yesus Gunung Batu di dunia, tempat berlindung
yang teguh.

6. PENGAKUAN DOSA DAN JANJI PENGAMPUNAN

Liturgis: Marilah kita merendahkan diri di hadapan Allah,
mengaku dosa dan berdoa memohon
pengampunanNya:

Ya Allah Pencipta langit dan bumi dan segala isinya
yang kami kenal dalam Yesus Kristus Tuhan dan
Juruselamat kami. Engkau menciptakan langit dan
bumi dan segala isinya dengan FirmanMu. Semua
ciptaanMu sungguh baik adanya. Engkau sangat
mengasihi segala perbuatan tanganMu dan tidak
pernah meninggalkanNya. Engkau menciptakan
kami manusia seturut gambarMu dan menugaskan
kami menjadi pengurus bumi ciptaanMu,

Jemaat: Ampunilah dosa-dosa ekologis kami, ya Bapa.

Liturgis: Ya Bapa Pengasih, kami mengaku sering abai dan
memandang rendah keberadaan ciptaanMu yang
lain. Kami hanya memikirkan kepentingan manusia
saja sebab itu kami mengeksploitasi bumi dan
merusaknya.

Jemaat: Ampunilah dosa-dosa ekologis kami, ya Bapa.

Liturgis: Ya Allah, kami mengaku, oleh kejahatan kami sungai dan danau dipenuhi sampah, hutan-hutan menghilang, mata air mengering, hewan-hewan kehilangan tempat tinggal, dan gilirannya bumi semakin panas. Ya Bapa, Engkaulah sumber kehidupan dan keselamatan bagi semua ciptaan. Berikanlah damai sejahtera bagi segenap yang Kaucipta.

Jemaat: Ampunilah dosa-dosa ekologis kami, ya Bapa.

Liturgis: Kami mengaku bencana-bencana ekologis semakin sering terjadi di sekitar kami: kekeringan dan menyusutnya mata air, kebakaran hutan dan lahan, tanah longsor, gelombang panas, banjir bandang, kenaikan permukaan air laut, merosotnya permukaan tanah kota-kota yang kami diami. Kami mengaku semua karena kesombongan, kerakusan dan ketidakpedulian kami manusia.

Jemaat: Ampunilah dosa-dosa ekologis kami, ya Bapa.

Liturgis: Ya Allah, Engkaulah sumber kehidupan bagi semua ciptaan. Pulihkanlah kehidupan di bumi. Baharuilah kembali hati kami. Buatlah semua yang Kau ciptakan kembali menjadi sungguh baik. Penuhilah seluruh bumi dengan kasih Kristus. Ya Bapa, Engkaulah sumber kehidupan dan keselamatan bagi semua ciptaan. Berikanlah damai sejahtera bagi segenap yang Kau cipta.

Jemaat: Ampunilah dosa-dosa ekologis kami, ya Bapa.

Liturgis: Saudara-saudara, dengarlah janji Tuhan tentang pengampunan dosa.

”Demikianlah firman Tuhan: Aku telah menghapus segala dosa dan pemberontakanmu seperti kabut diterbangkan angin, dan segala dosamu seperti awan yang tertiup. Kembalilah kepada-Ku, sebab Aku telah menebus Engkau!” Kemuliaan bagi Allah di tempat yang Mahatinggi!

Jemaat: Amin!

(Jemaat duduk)

7. NYANYIAN JEMAAT KJ N0 337:1,3 ”BETAPA KITA TIDAK BERSYUKUR

Jemaat: Betapa kita tidak bersyukur bertanah air kaya dan subur;
lautnya luas, gunungnya megah, menghijau padang, bukit dan lembah.

Itu semua berkat karunia Allah yang Agung, Mahakuasa;

Itu semua berkat karunia Allah yang Agung, Mahakuasa.

Bumi yang hijau, langitnya terang, berpadu dalam warna cemerlang;

Indah jelita, damai dan teduh, persada kita jaya dan teguh.

Itu semua berkat karunia Allah yang Agung, Mahakuasa;

Itu semua berkat karunia Allah yang Agung, Mahakuasa.

8. EPISTEL

Liturgis: Saudara-saudara sekalian, marilah kita membaca secara responsoria firman Tuhan yang ditetapkan

sebagai Epistel pada Minggu ini, yaitu yang tertulis di dalam Filipi 1:21-30:

Karena bagiku hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan.

Jemaat: Tetapi jika aku harus hidup di dunia ini, itu berarti bagiku bekerja memberi buah. Jadi mana yang harus kupilih, aku tidak tahu.

Liturgis: Aku didesak dari dua pihak: aku ingin pergi dan diam bersama-sama dengan Kristus – itu memang jauh lebih baik;

Jemaat: Tetapi lebih perlu untuk tinggal di dunia ini karena kamu.

Liturgis: Dan dalam keyakinan ini tahulah aku: aku akan tinggal dan akan bersama-sama lagi dengan kamu sekalian supaya kamu makin maju dan bersukacita dalam iman,

Jemaat: sehingga kemegahanmu dalam Kristus Yesus makin bertambah karena aku, apabila aku kembali kepada kamu.

Liturgis: Hanya, hendaklah hidupmu berpadanan dengan Injil Kristus, supaya, apabila aku datang aku melihat, dan apabila aku tidak datang aku mendengar, bahwa kamu teguh berdiri dalam satu roh, dan sehati sejiwa berjuang untuk iman yang timbul dari Berita Injil,

Jemaat: dengan tiada digentarkan sedikitpun oleh lawanmu. Bagi mereka semuanya itu adalah tanda kebinasaan, tetapi bagi kamu tanda keselamatan, dan itu datangnya dari Allah.

Liturgis: Sebab kepada kamu dikaruniakan bukan saja untuk percaya kepada Kristus, melainkan juga untuk menderita untuk Dia,

Jemaat: dalam pergumulan yang sama seperti yang dahulu kamu lihat padaku, dan yang sekarang kamu dengar tentang aku.

Liturgis: Berbahagialah orang yang mendengar firman Allah serta memeliharanya. Amin.

9. NYANYIAN JEMAAT KJ NO 331:3-4 “SIANG MALAM MUSIM TAHUN.”

Jemaat: Sungguh, Allah mengasihi dunia ciptaanNya:
dalam PutraNya sendiri Ia tinggal beserta.
Yang percaya kepadaNya, tak binasa tenggelam,
tapi hidup selamanya dalam Dia yang menang.

(Jemaat berdiri)

Walau zaman menghanyutkan tiap hal di dunia,
pengasihMu, ya Tuhan, untuk s'lama-lamanya!
Di segala perubahan, dalam duka apapun,
dalam Kristus aku aman: kau menjadi Bapaku!

10. PENGAKUAN IMAN RASULI

Liturgis: Bersama-sama dengan saudara-saudara seiman di seluruh dunia, marilah kita mengaku iman kepercayaan kita:

Jemaat: Aku percaya kepada Allah, Bapa yang mahakuasa, khalik langit dan bumi dst.

11. PADUAN SUARA

12. WARTA JEMAAT

13. PADUAN SUARA

14. PERSEMBAHAN 1A DAN 1B DAN NYANYIAN JEMAAT KJ NO 415:1-3 “GEMBALA BAIK BERSULING NAN MERDU”

Jemaat: Gembala baik, bersuling nan merdu, membimbing aku pada

air tenang dan membaringkan aku berteduh di padang rumput hijau berkenan. O, Gembala itu Tuhanku, membuat aku tent’ram hening. Mengalir dalam sungai kasihku kuasa damai cerlang, bening.

Kepada domba haus dan lesu Gembala baik memb’rikan air segar; ke dalam hati haus dan sendu dib’riNya air hidup yang benar. O, Gembala itu Tuhanku, membuat aku tent’ram hening. Mengalir dalam sungai kasihku kuasa damai cerlang, bening.

Di jalan maut kelam sekalipun ‘ku tidak takut pada seteru, sebab Gembala adalah Teman dan Jurus’lamat bagi diriku. O, Gembala itu Tuhanku, membuat aku tent’ram hening. Mengalir dalam sungai kasihku kuasa damai cerlang, bening.

15. KOTBAH (KEJADIAN 8: 15-22)

16. PERSEMBAHAN II DAN NYANYIAN JEMAAT KJ 370 “KU MAU BERJALAN DENGAN JURUSELAMATKU”

Jemaat: ‘Ku mau berjalan dengan Jurus’lamatku di lembah berbunga dan berair sejuk. Ya, ke mana juga aku mau mengikutNya. Sampai aku tiba di neg’ri baka.

Ref: Ikut, ikut, ikut Tuhan Yesus; ‘ku tetap

mendengar dan mengikutNya. Ikut, ikut, ikut Tuhan Yesus; ya, ke mana juga 'ku mengikutNya!

'Ku mau berjalan dengan Jurus'lamatku di lembah gelap, di badai yang menderu. Aku takkan takut di bahaya apa pun, bila 'ku dibimbing tangan Tuhanku. Ref: Ikut, ikut, ikut Tuhan Yesus; 'ku tetap mendengar dan MengikutNya. Ikut, ikut, ikut Tuhan Yesus; ya, ke mana juga 'ku mengikutNya!

Bersama Jurus'lamat hatiku teguh dilembah dan bukit yang perlu kutempuh. Tuhanku membimbing aku pada jalanNya yang menuju rumah Allah yang baka. Ref: Ikut, ikut, ikut Tuhan Yesus; 'ku tetap mendengar dan mengikutNya. Ikut, ikut, ikut Tuhan Yesus; ya, ke mana juga 'ku mengikutNya!

(Jemaat berdiri)

17. PENGUTUSAN

Pengk: Saudara-saudara sekalian, biarlah hatimu dibukakan untuk menerima air keadilan dan kedamaian yang dari Allah.

Jemaat: Amin. Kuatkanlah kami, ya Tuhan.

Pengk: Biarlah hidup kita dipakai Allah untuk menjadi sungai kuat yang membawa keadilan dan kedamaian bagi saudara-saudara dan seluruh ciptaan yang sedang menderita.

Jemaat: Amin. Kuatkanlah kami, ya Tuhan.

Pengk: Berjalanlah bersama semua orang sebagai keluarga besar untuk mendatangkan kebaikan Allah bagi semesta ciptaanNya.

Jemaat: Amin. Kuatkanlah kami, ya Tuhan.

18. DOA PERSEMBAHAN/ DOA BAPA KAMI DAN BERKAT (AGENDA)

**PARTORDING NI MINGGU EKOLOGI DI HKBP
PARNINGOTAN PANOMPAON**

(Season of Creation)

“Biarlah Keadilan dan Kedamaian Mengalir”

Minggu, 24 September 2023

PAMUHAI

Liturgis: Huria ni Tuhan Yesus Kristus, selamat ari Minggu ma di hita saluhutna. Selamat ma di haroronta di parningotan di tingki panompaon di taon 2023 on na sinondangan ni tema “Paloas ma mabaor hatigoran dohot hadameon i” Tapestahon tingki panompaon ni Debata Jahowa sadari on raphon donganta sahaporseaon di sandok portibi on. Marende ma hita sian

**1. MARENDE HURIA BE HKBP NO 192:1-3 “O
TUHAN JESUS RAJA NI SUDENA” BL 60**

Huria: O Tuhan Yesus, Raja ni sudena, tubu sian Ama I.
Haholonganhu, sisombaonhu, sasada Ho do Tuhanki.

Tombak denggan do, hauma pe denggan do, na
rumatarata i.

Jesus dumenggan, Jesus gumodang, sibaen las ni
rohanta i.

(Jongjong ma Huria)

Bulan tiur do, bintang pe torang do, nang mata ni ari pe.
Jesus tumiur, Jesus tumorang, sumurung sian i sude

2. VOTUM-INTROITUS & TANGIANG

Liturgis: Marhitehite goar ni Debata Ama dohot goar ni AnakNa Tuhan Yesus Kristus dohot goar ni Tondi Parbadia na tumompa langit dohot tano on.

Nunga dipabotohon tu ho, ale jolma, manang aha na denggan jala manang aha na ni luluan ni Jahowa sian ho, i ma na mangulahon uhum sambing dohot holong ni roha di habasaon, jala marpangalaho haserepon maradophon Debatam. Haleluya.

Huria: Mangendehon: *Haleluya, Haleluya, Haleluya*

Liturgis: Martangiang ma hita:

Ale Tuhan Debata, Amanami, Panompa langit dohot tano on ro di nasa isina. Sai basabasahon ma di hami Tondi Parbadia, asa huantusi hami lomo ni rohaM dohot nasa na pinangidoM siradotannami, ima mangulahon uhum dohot marholong ni roha di habasaon, jala marpangalaho haserepon di adopan ni Debata. Sai lehon ma di hami habisuhon dohot holong ni Kristus i asa asa tau hami mengulahon ulaon dohot tanggung jawab na ni amphonMu tu hami songon juara bagus na burju di tano naung tinompaMi. Gohi ma rohanami marhitehite habasaon, hatigoran dohot hadameonMi asa tutu situtu hami mangolu songon angka anakhonMu di portibi on.

(Hundul ma huria)

3. MARENDE HURIA BE HKBP NO 569:1-2 “O DEBATA TUNG LONGANG DO ROHANGKU”

Huria: O Debata tung longang do rohangku, Molo hubereng na tinompaMi,
Saluhut bintang, hilap dohot ronggur,
Manghatindanghon hasangaponMi,

Reff: Marende au Tuhan mamuji Ho, O, Debata, sangap do Ho.

Marende au Tuhan mamuji Ho, O, Debata, sangap do Ho.

Di ladang di adaran dohot tombak, Marende pidong tung mansai sonang.

Punsu ni dolok, sunge dohot rura, Mamaritahon sangapMi Tuhan.

Reff: Marende au Tuhan mamuji Ho,.....

4. PATIK NI DEBATA :

Liturgis: Huria ni Tuhan Jesus Kristus, tatangihon ma patik ni Debata na nienet sian Konfessi HKBP taon 1996 bindu 5 khusus taringot tu Lingkungan Hidup:

Tahaporseai jala tahatindanghon do :

Ditompa Debata do jolma nang inganan parmianan dohot inganan pangulaonNa di portibi on (1 Musa 2:5-15). Ibana do nampuna sude, na mangalehon hangoluan tu sude na tinompaNa i. Inanan ni pangulaon ni jolma ima darat, laut dohot hajanghajang (langit, ruang angkasa). Dilehon

Debata do huaso tu jolma i laho paulihon portibi on dibagasan tanggung jawab na gok.

Ulaon ni Jesus Kristus do paluahon jolma i, nasa tinompa i songon i portibi on sandiri (Kol 1:15-20, Rom 8:19-33).

Marhite on: tahatindanghon do tanggung jawab ni jolma pangoluhon (melestarikan) sude na tinompa ni Debata asa boi ibana mangula, hipas dohot marhasonangan (sejahtera) (Psalmen 8:4-10).

Taalo do angka usaho na manegai lingkungan marhite na manutungi dohot manabai hau di tombak manang harangan (5 Musa 5:20, 19-20). Taalo do angka usaho na mangalitohi aek dohot auangauang (udara), nang angka panirisan (limbah) na marisi rasun sian angka pabrik marhite so manganturehon halalao ni aek panirisan i pola tahe menegai aek siinumon, suang songon i angka pencemaran udara na manegai parhosaan ni jolma.. (paheba Psalm 104:1-23, Wahyu 22:1-2).

Antong rap mangido gogo ma hita sian Tuhan Debata laho mangulahon na hombar tu PatikNa i.

Huria: Ale Tuhan Debata, sai pargogoi ma hami mangulahon na hombar tu PatikMi. Amen.

5. MARENDE HURIA SIAN BE HKBP NO 741:1 - 2 “NANG RO PE HABAHABA”

Huria: Nang ro pe habahaba i Tuhan do pangondianmi,
Nang pe humuntal tano i Tuhan do pangondianmi.
Ai Jesus do partanobatoan i di tano on, di tano on,
Ai Jesus do partanobatoan i, dolok partahananta i.

(Jongjong ma Huria)

Arian dohot borngin i, Tuhan do pangondianmi.
Maporus nasa biar i, Tuhan do pangondianmi.
Ai Jesus do partanobatoan i di tano on, di tano on,
Ai Jesus do partanobatoan i, dolok partahananta i.

6. TANGIANG PANOPOTION DOSA DHOT BAGABAGA HASESAAN NI DOSA

Liturgis: Dibagasan unduk dohot serep ni roha tatopoti ma dosanta na godang i, martangiang ma hita:

Ale Debata Panompa langit dohot tanoon ro di nasa isina, na hutanda hami dibagasan Jesus Kristus, Tuhan Sipaluahami. Ho do na manompa langit dohot tanoon dohot sude isina marhite HataM. Mansai uli jala denggan situtu do sude na tinompaMi. Dihaholongi Ho sude angka jadijadianMu jala ndang hea ditinggalhon sude na tinompaMi. Ditompa Ho do hami jolma tumiru rupaM jala dipalumehon Ho do tu hami asa gabe juarabagas di angka na tinompaMi.

Huria: Sai sesa ma angka dosanami maradophon angka na tinompaM, ale Tuhan!

Liturgis: Ale Amang na basa, hutopoti hami: mansai leas do rohanami mida hadirion ni angka na tinompaMi. Holan na ringkot tu dirinami jolma sambing do na huparhamaolhami, ala ni i gabe husegai ma ma tano inganan hangoluannami i.

Huria: Sai sesa ma angka dosanami maradophon angka na tinompaM, ale Tuhan!

Liturgis: Ale Debata, hutopoti hami ma: marhite hajahatonnami gabe gok sampah angka sunge dohot tao, marmagoan angka tombak dohot harangan, mahiang angka mual mata, agoan inganan angka na pahanpahanan, jala panghorgon ni sudena i gabe lam mohop portibi inganannami on. Ale Debata, Ho do mual ni hangoluan dohot haluaon di sude na tinompaM. Lehon ma dameMi di sude jadijadian ni tanganMi.

Huria: Sai sesa ma angka dosanami maradophon angka na tinompaM, ale Tuhan!

Liturgis: Ale Tuhan Debata, jotjot do ro angka mara di na humaliang hami, logo ni ari, dolok na masursur, mohop ni ari, aek magodang, dohot lan na asing. Sudena i ala ni hajahaton dohot halanggusonnami. Asi ma rohaM, sai sai sesa ma dosa nami na so manjagahon hinauli ni natinompaMi.

Huria: Sai sesa ma angka dosanami maradophon angka na tinompaM, ale Tuhan!

Liturgis: Ale Debata mual ni hangoluan. Pasuang ma hangoluan di tano on. Tompa ma roha na ias jala paimbaru ma tondinami. Bahen ma uli jala dengen muse suda na tinompaMi. Gohi sandok portibi on marhite holong ni Kristus. Rajai ma sandok portibi on marhite dameMi.

Huria: Sai sesa ma angka dosanami maradophon angka na tinompaM, ale Tuhan!

Liturgis: Huria ni Tuhan Jesus Kristus, tatangihon ma bagabaga ni Debata taringot tu hasesaan ni dosanta: Songon on do Hata ni Tuhan Jahowa: Nunga pola Hupasisi pangalaosim songon ombun, jala songon

ombun na manorop angka dosa. Sai mulak ma ho tu
Ahu, ai Ahu do Sipalua ho. Hasangapon ma di
Debata na di ginjang.

Huria: Amen!

(Hundul ma huria)

7. MARENDE HURIA BE 372:1,3 "ROHANGKU SAI HALASHON MA" BL 99

Huria: Rohangku sai halashon ma,
sude na sian Debata luhut denggan basaNa,
sai tatap hauma i sude,
nang porlak dohot tombak pe,
na uli do rupana, na uli do rupana.

Nang angka bungabunga pe,
na'ndul ummuli sasude,
Sian na hinadenggan, ni si Salomo raja i,
Ido paganda sangap ni Tuhanta na di ginjang,
Tuhanta na di ginjang.

8. EPISTEL

Liturgis: Tabege ma hata ni Debata na gabe epistel di hita ari
Minggu on ima na tarsurat

**Huria: Alai anggo marparbue ulaonki hinorhon ni ngolu
ni daging on, gabe ndang huboto, manang dia
pillitonku.**

Liturgis: Duansa do manosak ahu: Malungun do ahu borhat,
asa rap dohot Kristus; ai dumenggan situtu do i.

Huria: Alai rumingkot do mian di bagasan daging ala ni hamu!

Liturgis: Jala mangkaposi i, huboto ma: Mian do ahu jala tinggal rap dohot hamu sude, laho patimbul jala pahinsa haporseaonmuna,

Huria: asa lam sumurung pamujimuna di Kristus Jesus marhite sian ahu, di na ro ahu muse tu hamu.

Liturgis: Asal tu barita na uli ni Kristus ma pahombar hamu parsaoanmuna, asa huida di hamu, di na ro i ahu, manang hubege taringot tu hamu, tagan padaodao dope, paboa na hot hamu jongjong di bagasan hasadaon ni tondi jala rap marungkil, marsada ni roha mangkaporseai barita na uli.

Huria: Tung unang ma olo hamu pambibiaran ni angka alo di agia aha pe; tanda ni hamagoanna ma i di nasida, alai di hamu tanda ni haluaon do, jala sian Debata do i.

Liturgis: Ai pola diasinirohahon tu hamu, marsitaonon humongkop Kristus, ndada holan na mangkaporseai Ibana.

Huria: Jala di hamu do nuaeng parungkilon, naung niidamuna di ahu najolo, jala na binegemuna nuaeng taringot tu ahu.

Liturgis: I ma sahatna, Martua do angka na tumangihon Hata
Ni Debata jala na umpeopsa.

Huria: Amen

**9. MARENDE HURIA BE HKBP 123:1,2 “ALE DONGAN
NA SAROHA” BL 180**

Huria: Ale dongan na saroha, manjalahi dame i.
Dompak Jesus tapasada, holong ni rohanta i.
Ai Ibana do ulunta, hita do ruasNa i.
Tuhan Jesus do gurunta, hita siseanNa i.

(Jongjong ma Huria)

Tanda asi ni rohaNa, na bagus na timbo i.
Tanda holong ni rohaNa na so hadodoan i.
Didongani Debatanta, Ama na sumurung i,
Dohot Jesus pe Tuhanta, hita na porsea i.

10. PANINDANGION HAPORSEAON

Liturgis: Tahatindanghon ma haporseaonta i songon na
hinatindanghon ni donganta sahaporseaon di sandok
portibi on, rap ma hita mandok:

Huria: Ahu porsea di Debata Jahowa.....

(Hundul ma Huria)

11. KOOR

12. TINGTING

13. KOOR

**14. PASAHAT PELEAN 1A DOHOT 1B HUHUT
MARENDE HURIA SIAN BE 214:1 ... “SONANG DI
LAMBUNG JESUS” BL 161**

Huria: Sonang di lambung Jesus, sonang na ro tusi.
Unang be ho mabiar, lao mandapothon i.
Tongtong dijouhon Jesus, sai ro ma ho tu Au,
Tadingkon haholomon, jala haposi Au.
Sonang di lambung Jesus, sonang na ro tusi.
Unang be ho mabiar, Lao mandapothon i.

Sonang di lambung Jesus, rap hita lao tusi.
Inganan na ummuli, do di lambungNa i.
Ai nunga diparade hasonanganta i,
Asa marhasonangan na ro tu Jesus i.
Sonang di lambung Jesus, rap hita lao tusi,
Inganan na ummuli, do di lambungNa i.

Jesus haholonganku, Jesus haposanki.
Saleleng au mangolu, dohot di tingkingki.
Ndang be huhabiari, angka pangago i,
Ai diramoti Jesus, au hinophopNa i.
Jesus haholonganku Jesus haposanki,
Saleleng au mangolu, dohot di tingkingki

15. JAMITA SIAN 1 MUSA 8:15-22

16. PASAHATHON PELEAN II HUHUT MARENDE HURIA SIAN BE HKBP NO 766:1-.. PADAN NA ULI

Huria: Padan na uli "Ho ndang hulupahon",
Nandang pola mabiar au di ngolungki.
Nang pe holom do dalan sibolus on,
Ro do hatiuron sian langit i.

Reff: Ho tung so huhalupahon, Au do manogihon, Au
do mangondihon.

Ho tung so huhalupahon, Au do margogoihon, pos ma
rohami.

Padan na uli "Ho ndang hulupahon",
i do huhaposi las ma rohangki.
Tondong nang dongan ndang tarpangasahon,
Holan Tuhan Jesus haporusanki.
Reff: Ho tung so

Molo diungkap surgo tu tondingku,
Salpu ma luhut na hangalutonki.
Tarbege ma soara ni Tuhanku,
"Na poso, haposan, bongot ho tusi."
Reff: Ho tung so

(Jongjong ma Huria)

17. PARSURUAN

Parjamita : Ale angka dongan, sai diungkapi ma rohamuna
laho manjalo aek hatigoran dohot hadameon i na
sian Debata i.

Huria : AMEN, Sai pargogoi ma hami, ale Tuhan.

Parjamita: Tapaloas ma ngolunta diparhaseang Debata gabe aek na mabaor mamboan hatigoran dohot hadameon tu sude dongan dohot saluhut na angka tinompa na dibagasan hasusaan.

Huria : AMEN, Sai pargogoi ma hami, ale Tuhan.

Parjamita: Mardalan ma hita raphon sude dongan jolma songon sada keluarga na balga na parohon denggan basa ni Jahowa tu saluhut na tinompaNa.

Huria : AMEN, Sai pargogoi ma hami, ale Tuhan.

18. TANGIANG PELEAN DOHOT TANGIANG ALE AMANAMI DOHOT PASUPASU (AGENDA)



KANTOR PUSAT DEPARTEMEN MARTURIA HKBP

